Laporan Keuangan / *Financial Statements*

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak/
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025/
Financial Statements as of December 31, 2025

Daftar Isi / *Contents*

		Halaman/ *Page*
I	**Surat Pernyataan Direksi** *Board of Directors' Statement*	
II	**Laporan Auditor Independen/** *Independent Auditors' Report*	
III	**Laporan Keuangan / *Financial Statements***	
	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position*	1 - 2
	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / *Consolidated Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income*	3
	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
	Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows*	5
	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes to the Consolidated Financial Statements*	6 - 45
IV.	**Informasi Keuangan Tambahan**	
-	Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk/ *Statements of Financial Position - Parent Entity*	1 - 2
-	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk/ *Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity*	3
-	Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk/ *Statements of Changes in Equity - Parent Entity*	4
-	Laporan Arus Kas - Entitas Induk/ *Statements of Cash Flows - Parent Entity*	5
-	Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk/ *Notes to the Financial Statements - Parent Entity*	6 - 7

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Vera Marlinata Widjaya
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Agustinus Sumandar
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur

3. Nama : Husin Chandra
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur

4. Nama : Ignatius Budiman
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Griya Elok Blok O No.98
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Komisaris Utama

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

We, the undersigned:

1. *Name : Vera Marlinata Widjaya*
   Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Residential Address : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
   Telephone : 20392025
   Tittle : President Director

2. *Name : Agustinus Sumandar*
   Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Residential Address : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
   Telephone : 20392025
   Tittle : Director

3. *Name : Husin Chandra*
   Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Residential Address : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
   Telephone : 20392025
   Tittle : Director

4. *Name : Ignatius Budiman*
   Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Residential Address : Griya Elok Blok O No.98
   Telephone : 20392025
   Tittle : President Commissioner

5.	Nama	:	Lusy Miranda	*5. Name*	*: Lusy Miranda*
	Alamat Kantor	:	Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950	*Office Address*	*: Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950*
	Alamat Domisili	:	Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130	*Residential Address*	*: Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130*
	Nomor Telepon	:	20392025	*Telephone*	*: 20392025*
	Jabatan	:	Komisaris Independen	*Tittle*	*: Commissioner Independent*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/ standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Company's consolidated financial statements.*
2. *Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards.*
   a. *All information in Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
3. *We are responsible for Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari / *February* 2026

Direktur Utama/ ***President Director***	**Direktur/** ***Director***	**Direktur/** ***Director***
Vera Marlinata Widjaya	**Agustinus Sumandar**	**Husin Chandra**

Komisaris Utama/ ***President Commissioner***	**Komisaris Independen/** ***Independent Commissioner***
Ignatius Budiman	**Lusy Miranda**

Laporan Auditor Independen

No. : 00026/3.0408/AU.1/09/1474-5/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami

Independent Auditors' Report

No. : 00026/3.0408/AU.1/09/1474-5/1/II/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion

atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah dalam hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesign untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Portofolio efek

Penjelasan atas hal audit utama :

Seperti diuraikan dalam catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mencatat portofolio efek sebesar Rp 505.728.577.433. Kami fokus pada area ini karena tercatat nilai portofolio efek mewakili 65,02% dari total aset Grup.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas portofolio efek;
- Kami telah melakukan konfirmasi kepada pihak yang terkait;
- Kami telah melakukan pengujian yang memadai terkait dengan penjualan dan pembelian perdagangan efek selama tahun berjalan kemudian melakukan penelusuran ke dokumen pendukung;
- Selanjutnya kami melakukan pencocokan ke laporan laba rugi untuk memeriksa ketepatan pengakuan keuntungan (kerugian) atas perdagangan efek yang diakui manajemen;
- Kami juga melakukan pengujian atas nilai portofolio efek pada tahun berjalan dengan membandingkan data yang tersedia bagi publik;
- Kami memeriksa keakuratan nilai portofolio efek dengan melakukan perhitungan ulang;
- Kami juga mengevaluasi pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

of these matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibility described in the Auditor's Responsibility for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performances designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements. The result of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the consolidated financial statements.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Marketable securities

Explanation of the main audit matters :

As described in note 5 to the consolidated financial statements, on December 31, 2025 the Group recorded a marketable securities of IDR 505,728,577,433 We focus on this area since the recorded value of the marketable securities represents 65,02% of the Group's total assets.

In response to identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We understand and tested relevant controls over the marketable securities;*
- *We have gained confirmation with related parties;*
- *We have carried out adequate testing related to the sale and purchase of securities trading during the current year and traced the data to the supporting documents;*
- *Subsequently, we carry out adjusment to the income statement to check the accuracy on recognition of gains or losses on securities trading recognized by the management;*
- *We have tested the value of marketable securities in the current year and compare it with data made available to the public;*
- *We have recalculated to check on the accuracy of value of the marketable securities;*

- *We also have evaluate related disclosure in the notes attached to the financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprise the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independents auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and, accordingly, we do not and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or

akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease continue as going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key of audit matters. We describe the matters in our auditor's report unless lwa or regulation precludes public disclosure about matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter shoud not be communicated in our report because the adverse consequences of doing would reasonably be expected to outweight the public interest benefits of such communication.

Jojo Sunarjo & Rekan

Muhamad Idris, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik / AP.1474
Public Accountant Registration / AP.1474
25 Februari 2026/*February 25, 2026*

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | ***Consolidated Statements of Financial Position***

31 Desember 2025 dan 2024 | *As of December 31, 2025 and 2024*

(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Aset				***Assets***
Kas dan Bank	129.565.676.074	3b, 3e, 3f, 4, 28, 29	98.562.549.170	*Cash and Bank*
Portofolio Efek	505.728.577.433	3e, 5, 28, 29	396.391.306.146	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	71.686.232.419	3e, 6, 28, 29	10.876.763.777	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain lain	315.693.611	3e, 7, 28, 29	145.479.462	*Others Receivables*
Biaya Dibayar Dimuka	284.809.449	3h, 8	1.223.816.599	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar Dimuka	1.144.446.769	3m, 15a	1.143.214.094	*Prepaid Taxes*
Penyertaan Saham	7.500.000.000	3e, 9, 28, 29	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Hak Guna	2.721.539.500	3i, 10a	4.059.846.500	*Right -of-use assets*
Tanah Yang Belum Dikembangkan	52.685.484.706	3j, 11	52.671.530.106	*Land Not Yet Developed*
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.321.707.047 untuk tahun 2025 dan Rp 8.008.612.422 untuk tahun 2024)	2.133.675.280	3k, 12	3.540.812.471	*Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of IDR 9,321,707,047 in 2025 and IDR 8,008,612,422 in 2024)*
Aset Pajak Tangguhan	30.350.334	3m, 15d	9.295.954.805	*Deferred Tax Assets*
Goodwill	3.670.965.057	3d, 13	3.670.965.057	*Goodwill*
Aset Lain-lain	321.872.740	3e, 14, 28, 29	340.447.732	*Other Assets*
Jumlah Aset	**777.789.323.372**		**589.422.685.919**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | ***Consolidated Statements of Financial Position***

31 Desember 2025 dan 2024 | *As of December 31, 2025 and 2024*

(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	70.168.908.482	3e, 16, 28, 29	9.467.016.194	*Payable to Securities Trading Brokerage Transactions*
Utang Pajak	1.251.077.047	3m, 15b	167.634.524	*Tax Payables*
Beban Akrual	2.722.689.192	3e, 17, 28, 29	1.663.733.808	*Accrued Expenses*
Utang Sewa	2.721.539.500	3i,10b	4.059.846.500	*Lease Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja	1.905.525.387	3o, 18	2.281.464.747	*Employee Benefit Liabilities*
Utang Lain-lain	-	3e, 28, 29	466.758.106	*Other Payables*
Jumlah Liabilitas	**78.769.739.608**		**18.106.453.879**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 845.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.	357.000.000.000	19	357.000.000.000	*Share capital - Rp200 (full amount) par value per share Authorized capital - 845,000,000,000 shares Issued and fully paid capital of 1,785,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024.*
Tambahan Modal Disetor	(180.418.263)	3p, 3q, 20	(180.418.263)	*Additional Paid in Capital*
Saham Treasuri	(38.245.353.735)		(38.245.353.735)	*Treasury Stock*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	71.400.000.000	21	71.400.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	300.697.693.906		181.259.513.337	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain	7.348.098.397		(917.227.985)	*Other Comprehensive Income*
Kepentingan Non Pengendali	999.563.459		999.718.686	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas	**699.019.583.764**		**571.316.232.040**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**777.789.323.372**		**589.422.685.919**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2025 and 2024
(Stated in Rupiah)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan	166.246.013.525	3l, 23	70.649.605.924	*Revenue*
Beban Usaha	24.938.321.161	3l, 24	25.611.558.734	*Operating Expenses*
Laba Usaha	**141.307.692.364**		**45.038.047.190**	***Profit From Operation***
Pendapatan Lainnya	2.131.408.229	3l, 25	1.211.249.598	*Other Income*
Beban Lainnya dan Keuangan	(73.682.734)	3l, 26	(264.449.514)	*Others and Financial Charge*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**143.365.417.859**		**45.984.847.274**	***Profit Before Corporate IncomeTax***
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan				*Income Tax (Expenses) Benefit*
Pajak Final	(1.325.875.646)	3m	(1.552.124.943)	*Final Tax*
Pajak Kini	(637.618.000)	3m, 15c	(14.564.591)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(9.265.604.471)	3m, 15d	(1.958.801.730)	*Deferred Tax*
Laba Tahun Berjalan	**132.136.319.742**		**42.459.356.010**	***Profit For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income Subsequently to profit or loss :*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	900.326.382	3o, 18	292.197.985	*Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax*
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya	7.365.000.000		-	*Other adjustments to other comprehensive income*
Jumlah Laba Komprehensif	**140.401.646.124**		**42.751.553.995**	***Total Comprehensive Profit***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for attributable to :***
Pemilik entitas induk	132.136.474.969		42.460.339.855	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(155.227)		(983.845)	*Non-controlling interest*
Jumlah	**132.136.319.742**		**42.459.356.010**	***Total***
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	140.401.801.351		42.752.537.840	*Owners of the parent entity*
Kepentingan Non Pengendali	(155.227)		(983.845)	*Non-controlling interest*
Jumlah	**140.401.646.124**		**42.751.553.995**	***Total***
Laba Per Saham Dasar	**83,25**	3p, 27	**26,75**	***Earnings Per Share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements Of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah) / *(Stated in Rupiah)*

	Modal Saham/ *Share Capital*	Saldo Laba *Retained Earnings*: Ditentukan Penggunaannya/ *Appopriated*	Saldo Laba *Retained Earnings*: Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*: Emisi Saham/ *Stock Issuance*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*: Pengampunan Pajak/ *Tax Amnesty*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling *Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo Awal 1 Januari 2024	357.000.000.000	71.400.000.000	138.799.173.482	(357.658.263)	177.240.000	(40.102.363.767)	(1.209.425.970)	525.706.965.482	-	525.706.965.482	*Beginning Balance January 1, 2024*
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.702.531	1.000.702.531	*Non-Controlling Interest*
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	42.460.339.855	-	-	-	-	42.460.339.855	(983.845)	42.459.356.010	*Net Profit For The Year*
Penjualan Saham Treasuri	-	-	-	-	-	1.857.010.032	-	1.857.010.032	-	1.857.010.032	*Sales On Treasury Stock*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	292.197.985	292.197.985	-	292.197.985	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2024	**357.000.000.000**	**71.400.000.000**	**181.259.513.337**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**(38.245.353.735)**	**(917.227.985)**	**570.316.513.354**	**999.718.686**	**571.316.232.040**	***Ending Balance December 31, 2024***
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Non-Controlling Interest*
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	132.136.474.969	-	-	-	-	132.136.474.969	(155.227)	132.136.319.742	*Net Profit For The Year*
Dividen Kas (Catatan 22)	-	-	(12.698.294.400)	-	-	-	-	(12.698.294.400)		(12.698.294.400)	*Cash Dividends (note 22)*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	8.265.326.382	8.265.326.382	-	8.265.326.382	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2025	**357.000.000.000**	**71.400.000.000**	**300.697.693.906**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**(38.245.353.735)**	**7.348.098.397**	**698.020.020.305**	**999.563.459**	**699.019.583.764**	***Ending Balance December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of cash Flows
For The Year Ended December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah) / *(Stated in Rupiah)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan Komisi Dari Perantara Perdagangan Efek	4.199.187.292		1.411.232.595	*Receipt Commission From Brokerage Activities*
Penerimaan Penghasilan Bunga dan Dividen	9.872.590.605		6.556.421.820	*Receipt From Interest Income and Dividend*
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	50.125.912.584		37.880.481.847	*Payment (Receipt) for Marketable Securities*
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah-neto	3.786.729.485		(39.644.445.966)	*Receipt (Payment) To Customers-net*
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring Dan Penjaminan	(3.894.352.839)		46.962.461.914	*Receipt (Payment to) From Clearing and Guarantee Institution*
Pembayaran Biaya Umum Dan Karyawan	(19.292.333.618)		(21.813.194.970)	*Payment To General And Employee*
Pembayaran Pajak	(2.964.495.318)		(2.831.937.665)	*Payment For Taxes*
Penerimaan Lain	-		500.000.000	*Other receipt*
Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	**41.833.238.191**		**29.021.019.575**	***Total Cash Flows Receipt From Operation Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows From Investing Activities***
Perolehan Aset Tetap	(10.957.434)	12	(34.685.856)	*Additional Fixed Assets*
Perolehan Tanah Yang Belum Dikembangkan	(13.954.600)		(325.415.428)	*Land Not Yet Developed*
Uang Muka Investasi Saham	-		(400.000.000)	*Advanced Payment Investment in Shares*
Penerimaan Bunga Deposito	1.893.095.147		605.950.351	*Receipt from Interest of time deposit*
Jumlah Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**1.868.183.113**		**(154.150.933)**	***Total Cash Flows Used To Investing Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows From Financing Activities***
Penerimaan Atas Penjualan Saham Treasuri	-		22.272.000.000	*Receipt from Sales of Treasury Stock*
Pembayaran Dividen Tunai	(12.698.294.400)		-	*Payment for Cash Dividend*
Uang Muka Setoran Modal	-		400.000.000	*Advance on Share Capital*
Jumlah Arus Yang Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**(12.698.294.400)**		**22.672.000.000**	***Total Cash Flows Receipt From Financing Activities***
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	**31.003.126.904**		**51.538.868.642**	***Net Increase Cash And Cash Equivalent***
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	98.562.549.170		47.015.012.067	*Cash And Cash Equivalent At The Beginning Of The Year*
Saldo Kas dan Bank Awal Entitas Anak	-		8.668.461	*Beginning Cash and Bank Balances of Subsidiaries*
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	**129.565.676.074**		**98.562.549.170**	***Cash And Cash Equivalent At The End Of The Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. Informasi Umum

a. Informasi Umum

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") (dahulu bernama PT Yulie Sekurindo Tbk) didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama berdasarkan akta No. 49 tanggal 8 Agustus 1989 oleh notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989. serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu : perubahan nama dari PT Ravindo Securitama menjadi PT Yulie Sekurindo Tbk berdasarkan akta No. 33 tanggal 15 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman S.H., notaris di Jakarta dan perubahan nama dari PT Yulie Sekurindo Tbk manjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan akta No. 16 tanggal 10 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 tanggal 15 Mei 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Perusahaan Efek.

Perusahaan memperoleh ijin usaha dibidang penjaminan emisi efek dan bidang perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Plaza Mutiara Lt 7, Jl DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-3536/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta ("BEI") pada tanggal 10 Desember 2004.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-464/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I atas 1.530.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 200 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Desember 2017.

c. Struktur Entitas Anak - Kepemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

1. General Information

a. General Information

PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("The Company") (was PT. Yulie Sekurindo Tbk before) established with the name of PT Ravindo Securitama based on notarial deed No. 49 on August 8, 1989 by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 on August 19, 1989. This changed was announced and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 on October 27, 1989 supplement No. 2768. The Company has experienced several name changes : change of name from PT Ravindo Securitama become PT Yulie Sekurindo Tbk based on notarial deed No 33 on August 15, 1996 made before Sugiri Kadaisman S.H., notary in Jakarta and change of name from PT Yulie Sekurindo Tbk become PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk with deed No. 16 on May 10, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo S.H., notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 on May 15, 2017.

Pursuant to the Company statutes, the Company scope of activities in the field of Securities Company.

The Company obtained license in the field of underwriter and securities trading intermediary from The Chairman of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") now change become Financial Service Security ("OJK") through a decree No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 date February 25, 1992.

The Company domiciled in Jakarta and Officially located in Plaza Mutiara 7th Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 South Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The company start to operate commercially in 1989.

b. Initial Public Offering of Share of The Company

On November 26, 2004, The Company obtained the Notice of Effectivity from Head of BAPEPAM in its letter No. S-3536/PM/2004 to do public offering of 120.000.000 company shares to public with amount of IDR 200 per share and bid price Rp 215 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2004.

On December 6, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioner Financial Service Authorities in its letter No. S-464/D.04/2017 to do limited public offering I of 1.530.000.000 company shares to public with nominal amount of IDR 200 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017.

c. Structure of Subsidiaries - Direct Onwership

As of December 31, 2025, the Company has a direct share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activity*	Operasi Komersial/ *Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*
PT Tanjung Lesung Resort	Pandeglang - Banten	Pariwisata	2022	98,09%	52.722.371.385

1. Informasi Umum

c. Struktur Entitas Anak - Kepemilikan Langsung **-** lanjutan

PT Tanjung Lesung Resort

PT Tanjung Lesung Resort ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 87 tanggal 29 Juli 2019 dari notaris Liza Priandhini, S.H., Notaris di Pandeglang

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Wiwik Condro, S.H., No 43 tanggal 30 September 2024, Perusahaan mengakuisisi 51.293 lembar saham atau setara 98,09% milik Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Sejahtera Mandiri sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas TLR sebesar 98,09%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang dikuatkan dengan akta No. 38 Tanggal 26 April 2018 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Tn/*Mr*. Ignatius Budiman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ny/*Mrs.* Lusy Miranda	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Ny/*Mrs*. Vera Marlinata Widjaya	*President Director*
Direktur PPE dan PEE	Tn/*Mr*. Agustinus Sumandar	*Director PPE and PEE*
Direktur	Tn/*Mr*. Husin Chandra	*Director*

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 4.315.116.000 dan Rp 4.033.575.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.053/YES-CA/V/2025 tanggal 07 Mei 2025, susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Ketua	Ny/*Mrs.* Lusy Miranda	*Chairman*
Anggota	Ny/Mrs.Melissa Jane Halim	*Member*
Anggota	*Tn/Mr. Reinhard Simanungkalit*	*Member*

Jumlah karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 31 dan 37 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2026. Semua anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan Efek yang menandatangani Surat Pernyataan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. General Information

c. Structure of Subsidiaries - Direct Onwership - continued

PT Tanjung Lesung Resort

As of December 31, 2025, the Company has a direct share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Based on the Deed Of Sale And Purchase Of Shares of Notary Wiwik Condro, S.H., No.43 dated September 30, 2024, the Company acquired 51,293 shares, equivalent to 98.09%, owned by Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Sejahtera Mandiri, resulting in the Company's ownership of TLR amounting to 98.09%.

d. Board of Commissioners, Board of Director, Audit Committee

Based on statement of Meeting Decision and state in Decree No. 38 on April 26, 2018 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the board member of Commissioners and Directors on December 31, 2025 and 2024, is as follows :

The amount of remuneration given to The Board of Commissioner and Directors of the company on December 31, 2024 and 2023 is IDR 4,315,116,000 and IDR 4,033.575.000 respectively.

Based on the Decree of the Commissioners No.053/YES-CA/V/2025 dated May 07, 2025, the composition of the Audit Committee for the years ended December 31, 2025 is as follows:.

On December 31, 2025 and 2024 the Company had 31 and 37 permanent employees (un-audited).

e. Consolidated Completion of the Financial Statements

The consolidated financial statements as of December 31, 2024 is completed and authorized for issuance by Director on February 25, 2026. All members of the Board of Directors and Commissioners of the Securities Company who sign the Declaration are responsible for the preparation and fair presentation of the Consolidated financial statements.

f. Statement Of Compilance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

2. Penerapan Standar Akuntansi Baru dan Revisi (PSAK) dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Standar Akuntansi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta mengesahkan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada tanggal 1 Januari 2025:

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi” tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran.

b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran instrumen Keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian auditan, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

2. Implementation of New and Revised Accounting Standards (PSAK) and Interprestation of Financial Accounting Standards (ISAK)

a. Accounting Standards Effective for the Current Year

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). The following standards and interpretation is effective for financial statements for the period commencing from on January 1, 2025:

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK No. 117, “Insurance Contract”*
- *Amendment to PSAK No. 117, “Insurance Contract” regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109*
- *Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding lack of exchangeability.*

b. Accounting Standards and Interpretations that Have Been Approved but Not Yet Effective

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows :

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments"*
- *Amendments to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments".*

As at the issuance date of these audited consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusuan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII. G.17, Lampiran No.Kep- 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan No.VIII.G.7, Lampiran No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Mulai 1 Januari 2022 Perusahaan menggunakan POJK 20/POJK.04/21 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek serta Lampiran SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

3. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Preparation and Presentation of Financial Statements

Consolidated Financial Statements prepared and served as of Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia which is consist of Financial Accounting Standards Statements (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and related regulation issued by Financial Service Authority (OJK), especially Regulation No. VIII. G.17, Attachment No. Kep-689/BL/2011 dated on December 30, 2011 about “Accounting Guidelines to Securities Company” dan regulation No.VIII.G.7, Attachment No.Kep-347/BL/2012 on June 25, 2012 about “Presentation and Disclosure of Issuer Financial Statement or Public Company”. Starting January 1, 2022 the Company uses POJK 20/POJK.04/21 concerning Preparation of Financial Statements for Securities Companies and SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies and Appendix SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Conduct Securities Company Accounting.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

a. Dasar Penyusuan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Dasar Pengukuran Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas konsolidasian tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

1. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas Entitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan ;

2. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat *(short maturity).*

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk, dan dinyatakan sebesar porsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***a. Basis of Consolidated Preparation and Presentation of Financial Statements** - continued*

The measurement basis of this consolidated financial statements is the historical cost, except for statements of cash flow and certain account which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements except for the statements of cash flows are prepared under the accrual basis of accounting consolidated.

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of consolidated cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

1. *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and ;*

2. *Cash receipts and payments for item in which the turn over is high, the amounts are large and the maturities are short.*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Group recognises a non-controlling interest portion in the acquire at the non-controlling interest's proportionate. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position separated from the owner of the parent's equity and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity.

Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during a current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiary are deconsolidated from the date on which that control ceases.

d. Business combinations and goodwill

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

d. Kombinasi bisnis dan goodwill - lanjutan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu transaksi atau peristiwa lain merupakan kombinasi bisnis bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih merupakan suatu bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatat transaksi atau peristiwa lain tersebut sebagai akuisisi aset.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”. Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

3. Material Accounting Policy Information *- continued*

d. Business combinations and goodwill *- continued*

A change in a parent’s ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines whether a transaction or other event is a business combination that the assets acquired and liabilities assumed constitute a business. If the assets acquired are not a business, the Group accounts for the transaction or other event as an asset acquisition.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities recognized.

If this consideration is lower than the fair value of the acquired subsidiary's net assets, the difference is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group’s Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

e. Financial Assets and Financial Liabilities

The Group applies PSAK 109 “Financial Instruments”. The Group recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the

Financial Assets

the Group classifies its financial assets according to the

- *Financial assets measured at fair value through profit or*

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Aset Keuangan - lanjutan

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga *(solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")*.

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

3. Material Accounting Policy Information *- continued*

e. Financial Assets and Financial Liabilities *- continued*

Financial Assets - continued

- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets carried at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisastion of the premium/discount)

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Aset Keuangan - lanjutan

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga - lanjutan

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing- masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

3. Material Accounting Policy Information *- continued*

e. Financial Assets and Financial Liabilities *- continued*

Financial Assets - continued

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest - lanjutan

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The business model of the Company and its subsidiaries is not valued based on their respective instruments, but at a higher aggregate portfolio level and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities classfied in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam No. 109 (dahulu PSAK No. 71) terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai.

Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar(pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

   Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***e. Financial Assets and Financial Liabilities** - continued*

Financial liabilities - continued

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS No. 109 (formerly SFAS No. 71) are satisfied.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less any impairment.

Initial recognition

a. *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.*

b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

   Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Pengakuan awal - lanjutan

- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau

- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***e. Financial Assets and Financial Liabilities** - continued*

Initial recognition - continued

- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*

- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

i. The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

ii. The Company and its subsdiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Penghentian pengakuan - lanjutan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: - lanjutan

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurun nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

3. Material Accounting Policy Information *- continued*

e. Financial Assets and Financial Liabilities *- continued*

Derecognition - continued

a. Financial assets are derecognized when: - continued

Continuing involvement that has taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi keklasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan

b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:

- kegiatan bisnis normal;
- kondisi kegagalan usaha; dan
- kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***e. Financial Assets and Financial Liabilities** - continued*

Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiaries reclassify financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

a. Must not be contingent on a future event, and

b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:
- the normal course of business;
- the event of default; and
- the event of insolvency or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***e. Financial Assets and Financial Liabilities** - continued*

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Company and its subsidiaries use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiaries, for purposes of disclosing the fair value, have determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Pengukuran nilai wajar - lanjutan

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

f. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***e. Financial Assets and Financial Liabilities** - continued*

Fair value measurement - continued

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiaries use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Company and its subsidiaries' credit spread widens, the Company and its subsidiaries recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiaries' credit spread become narrow, the Company and its subsidiaries recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Company and its subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiaries have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

f. Cash and Bank

Cash consists of cash on hand and cash in banks that is not restricted in use. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

g. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
   i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor
   ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
   iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
   ii) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
   vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

h. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan dengan menggunakan metode garis lurus. Jangka waktu amortisasi untuk masing-masing biaya adalah 1 tahun.

i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk :

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

g. Transaction With Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:aa
   i) *Has control or joint control over the reporting Entity;*
   ii) *Has significant influence over the reporting Entity; or*
   iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting Entity.*

b. An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:
   i) *The Entity and the reporting Entity are members of the same group.*
   ii) *One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member)*
   iii) *Both Entities are joint ventures of the same third party.*
   iv) *One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.*
   v) *The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.*
   vi) *The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
   vii) *A person identified in (a)(i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

h. Prepaid Expenses and Prepayment

Prepaid expenses and prepayment are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis. Amortized period for each payment is 1 year.

i. Right-of-Use Assets and Lease Libilities

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa - lanjutan

- Sewa dengan jangka panjang waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak ada opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah :

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset idetifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset idetifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya :

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

j. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasikan ke akun aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***i. Right-of-Use Assets and Lease Libilities -** continued*

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Lease of low value assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company has the right to operate the asset; and*
2. *The Company has designed the assets in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

j. Land Not Yet Developed

Land Not Yet Developed is valued at its acquisition cost, which includes, among others, land acquisition costs (compensation), land documentation costs, and land preparation costs. Upon commencement of infrastructure development, the land value will be reclassified to property, plant and equipment as a project under construction.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan	4 - 8	*Vehicle*
Renovasi Kantor	4 - 8	*Office Renovation*
Peralatan Kantor	4	*Office Equipment*
Perabot Kantor	4	*Office Furniture*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

The cost of repairment and maintenance is charged to operation as incurred. Fixed assets that weren't used anymore or otherwise disposed of, fee of acquisition and accumulated depreciation will be removed from current fixed assets and profit or loss gain will be reported as profit or loss statement in recent years.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

Construction in progress includes buildings and other infrastructure, which are stated at cost of development, direct personnel costs, indirect costs in the construction and borrowing costs incurred to finance the asset during the construction period. Accumulated cost of assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets and capitalization of borrowing costs ceases when the construction is complete and the asset is ready for use.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek Perusahaan meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

l. Revenue and Expense Recognition

Commision income as an intermediary for a securities portfolio trader is recognized when the transaction occurs. Dividend income from stock portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.

Debt income and fund receivables with customers arising from Exchange Transactions on the regular market are done by netting for each customer whose settlement is due on the same day.

Interest income from placement of time deposits, investment funds and other contract management, and margin receivables are recognized when obtained on an accrual basis.

Gains (losses) from the Entity's securities trading include profits (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) due to the increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan

Jasa penjamin emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjamin emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjamin emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjamin emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

m. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)) yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)). Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan entitas.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***l. Revenue and Expense Recognition** - continued*

Securities portfolio underwriting services are recognized when substantially underwriting activities are completed and the amount of revenue can be determined.

Expenses incurred in connection with securities trading for regular and margin clients, investment management and investment advisors are expensed as incurred.

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged when the underwriter income is recognized. In the event the underwriting activity is not completed and the issuance of the securities portfolio is canceled, the underwriting expense is charged directly to the current year's comprehensive income statement.

Other expenses including commissions on agents are recognized on an accrual basis.

m. Taxes

The Company and its subsidiaries applied SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)) as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)). Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity files an appeal, the Entity considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity's tax obligations.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undangundang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Entitas bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 370 (2016), “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (“UU Pengampunan Pajak”) yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***m. Taxes -** continued*

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Entity intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applies PSAK No. 370 (2016), “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”.

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- lanjutan

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan telah mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003 dan UU No.11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

Entitas harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Entitas berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Entitas akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Liabilitas bersih Entitas atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Entitas menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Entitas sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
- continued

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to statement of profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service pay are calculated based on Law no. 13 of 2003 concerning Manpower dated March 25 2003 and Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Entity's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post - employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post - employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post - employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determine the net interest expense (income) on the net post - employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognize gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Entity in connection with the settlement.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

o. Imbalan Kerja - lanjutan

Entitas mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Laba per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

q. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang lingkungan ekonomi utama entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***o. Employee Benefits** - continued*

The Company recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past - service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Basic Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

q. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumption that affect the reported assets, liabilities commitment and contingencies. Because of the elements of uncertainly in making estimates, actual result reported in future periods may differ from the estimated amounts.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosure in the financial statements.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

a. Financial Currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in the entity operates. This is the currency that most affect the selling price of goods and services that the strength of competition and rules largely determine the selling price of goods and services of the entity, and the currency in which funds from financing activities generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The entity determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with assets and liabilities to assess whether they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with the entity's accounting policies.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Pertimbangan - lanjutan

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Instrumen Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions** - continued*

***Judgements** - continued*

c. Income Taxes

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty for determining the amount of income tax due to the interpretation of the tax rules are different.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other major sources of uncertainty in estimating the reporting date that have a significant risk that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods discussed below. Entities basing assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in the market situation is out of control entity. The changes are reflected in the assumptions when the situation occurs:

a. Financial Instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require that financial assets and certain financial liabilities at fair value, and requires the use of estimates. Components significant fair value measurement is determined based on the evidence objectively verifiable (such as exchange rates, interest rates), while the timing and amount of change in fair value may be different because of the use of different valuation methods

b. Estimated Useful Lives of Property

The useful life of each fixed asset entities is estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same business line, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated estimates differ from previous estimates due to usage, outdated technical or commercial as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset. Accordingly, the operating results in future periods may be affected significantly by changes in the amount and timing of the charges due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of the asset will lead to a rise in depreciation and a decrease in the carrying value of fixed assets.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Estimasi dan Asumsi

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 18 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions** - continued*

Estimation and Assumptions

c. Long Term Employee Benefits

Determination of long-term employee benefit obligations are affected by certain assumptions used by actuaries in calculating such amount. Such assumptions are described in Note 18 and include, among others, the level of salary increases, and the discount rate determined by reference to market returns on interest on corporate bonds of high quality in the same currency with the currency of payment of remuneration and subject to a period approaching the estimated period of benefit liabilities are long-term employment. Actual results that differ with the assumption Entities recognized in other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other comprehensive income is recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the number of long-term employee benefit liabilities.

d. Deferred Taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base if the likely amount of tax income would be sufficient for the utilization of temporary differences recognized. Significant management estimation is required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

4. Kas dan Bank / ***4. Cash and Bank***

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Kas	1.242.600	5.813.100	*Cash*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.611.972.268	75.819.748.119	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	58.954.847.730	4.363.792	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.982.176.814	22.044.966.488	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.224.476	662.277.237	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	6.212.186	6.779.570	*PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.569.016	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	2.137.774	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United State Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.894.074	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**129.565.676.074**	**98.562.549.170**	***Total***

Semua kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. / *All cash in banks and cash equivalents are placed with third parties.*

5. Portofolio Efek / *5. Marketable Securities*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Saham	**505.728.577.433**	**396.391.306.146**	*Stock*

2025

	Kode / *Code*	Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Profit (Loss)*
Saham / *Stocks*				
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA	227.610.204.633	348.957.605.430	121.347.400.797
PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN	28.889.190.053	27.811.392.500	(1.077.797.553)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	58.227.980.080	23.770.495.980	(34.457.484.100)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	16.030.000.000	15.555.000.000	(475.000.000)
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	PPRO	40.811.669.803	14.041.467.300	(26.770.202.503)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	11.056.335.686	12.701.873.800	1.645.538.114
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	24.480.726.513	7.039.619.200	(17.441.107.313)
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	PANI	7.375.755.000	6.751.080.000	(624.675.000)
PT Martina Berto Tbk	MBTO	3.728.516.000	6.067.312.400	2.338.796.400
PT Tempo Inti Media Tbk	TMPO	4.595.986.683	5.717.208.000	1.121.221.317
PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	5.880.635.799	5.434.192.800	(446.442.999)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	4.519.565.216	4.536.000.000	16.434.784
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	4.321.344.998	4.244.676.000	(76.668.998)
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	CMNP	2.652.962.998	3.558.063.500	905.100.502
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	3.010.420.176	3.445.837.000	435.416.824
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA	10.086.340.656	3.029.131.000	(7.057.209.656)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	3.063.750.000	2.913.250.000	(150.500.000)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	3.053.392.000	2.309.127.700	(744.264.300)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	2.263.990.789	2.087.654.000	(176.336.789)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	3.378.960.000	779.760.000	(2.599.200.000)
PT Nipress Tbk	NIPS	20.710.635.600	-	(20.710.635.600)
Lain lain dibawah 2 milyar/ Others under 2 billion		6.214.876.656	5.163.260.123	(1.051.616.533)
Jumlah / *Total*		491.963.239.339	505.914.006.733	13.950.767.394
Dikurangi Pencadangan Penurunan Portofolio Efek/ *Provision for Impairment of Marketable Securities*		-	(185.429.300)	-
Jumlah / *Total*		**491.963.239.339**	**505.728.577.433**	**13.950.767.394**

2024

	Kode / *Code*	Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Profit (Loss)*
Saham / *Stocks*				
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA	227.228.974.868	265.440.509.280	38.211.534.412
PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN	27.657.046.133	25.160.706.000	(2.496.340.133)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	58.227.980.080	21.733.024.896	(36.494.955.184)
PT Nipress Tbk	NIPS	20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
PT GTS Internasional Tbk	GTSI	28.768.368.042	18.867.367.200	(9.901.000.842)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	22.548.683.089	17.408.185.200	(5.140.497.889)
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	PPRO	40.811.669.803	14.041.467.300	(26.770.202.503)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	24.480.726.513	7.039.619.200	(17.441.107.313)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	11.500.790.756	6.996.146.500	(4.504.644.256)
PT Tempo Inti Media Tbk	TMPO	5.121.600.000	6.937.440.000	1.815.840.000
PT Martina Berto Tbk	MBTO	3.728.516.000	3.016.708.400	(711.807.600)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	3.053.392.000	2.480.881.000	(572.511.000)
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA	10.086.340.656	1.700.022.500	(8.386.318.156)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	3.378.960.000	591.318.000	(2.787.642.000)
Lain lain dibawah 2 milyar/ Others under 2 billion		3.148.475.367	1.269.740.477	(1.878.734.890)
Jumlah / *Total*		490.452.158.907	412.151.133.417	(78.301.025.490)
Dikurangi Pencadangan Penurunan Portofolio Efek/ *Provision for Impairment of Marketable Securities*		-	(15.759.827.271)	-
Jumlah / *Total*		**490.452.158.907**	**396.391.306.146**	**(78.301.025.490)**

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek / *6. Receivables from Securities Trading Brokerage Transactions*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Piutang Nasabah	67.721.460.528	8.303.833.025	*Receivable Customer*
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	3.964.771.891	2.572.930.752	*Receivable from Clearing and Gurantee Institution*
Jumlah	**71.686.232.419**	**10.876.763.777**	***Total***

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah dalam mata uang Rupiah.

Receivables from the Clearing Guarantee Institution at the statement of financial position date are in Rupiah.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

KPEI has the authority to use the clearing funds to cover the failure of the exchange transaction settlement of the exchange members under certain conditions in the relevant regulation. The funds will be added to the exchange members' deposits by KPEI after the funds used to cover defaults are later recovered from defaulted stock members based on payments made.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/ DIR/ KPEI06/12 mengenai penempatan agunan pada PT Kliring Penjamian Efek Indonesia agunan berupa Dana Minimum Kas ditetapkan senilai 10% dari rata-rata penyelesaian harian (kewajiban serah efek dan serah dana) setiap anggota kliring selama 6 bulan terakhir dan sekurang-kurangnya sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on Directors Decree No. KEP-009 / DIR / KPEI06 / 12 regarding the placement of collateral in the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation in the form of collateral Minimum Cash Fund is set at 10% of the average daily settlement (obligation to deliver securities and handover of funds) for each clearing member for the past 6 months and at least amounting to IDR.1,000,000,000.

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang dari transaksi nasabah

Analysis of the Contractual maturity of accounts receivable due from customer transactions

31 Desember 2025	Belum Jatuh Tempo / *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo / *Due date*	1 - 30	Jumlah / Total
	67.721.460.528	-	-	67.721.460.528

31 Desember 2024	Belum Jatuh Tempo / *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo / *Due date*	1 - 30	Jumlah / Total
	8.303.833.025	-	-	8.303.833.025

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam 2 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi individual.

In general, all customer accounts are settled in a short time, usually within 2 days from the trade date, therefore the Company does not provide allowance for impairment losses based on individual evaluation.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not provide allowance for impairment losses because management believes that customer receivables can be collected in full.

7. Piutang Lain lain / *7. Other Receivables*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Piutang Karyawan	315.533.336	145.366.662	*Employee Receivables*
Lain lain	160.275	112.800	*Others*
Jumlah	**315.693.611**	**145.479.462**	***Total***

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya.

The company does not provide allowance for impairment losses on other receivables because management believes that these other receivables can be collected in full.

8. Biaya Dibayar Dimuka / ***8. Prepaid Expenses***

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Asuransi	212.109.448	124.313.399	*Insurance*
Sewa Kantor	-	238.304.667	*Office Rent*
Lain lain	72.700.001	861.198.533	*Others*
Jumlah	**284.809.449**	**1.223.816.599**	***Total***

9. Penyertaan Saham / ***9. Investment in Shares***

Akun ini merupakan Penyertaan Saham di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang nerupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000.

This account is an Equity Participation in the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) which is one of the requirements as a member of the exchange. As of December 31, 2025 and 2024 amounted to IDR 7,500,000,000, respectively.

10. Aset Hak Guna / ***10. Right -of- use assets***

a. Aset Hak Guna / *a. Right -of- use assets*

Akun ini merupakan aset hak guna atas sewa gedung di Plaza Mutiara lantai 7 Suite 701 yang beralamat Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta selama 36 bulan dengan luas 472,90m2. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2.721.539.500 dan Rp 4.059.846.500.

This account represents usufructuary assets for building lease at Plaza Mutiara 7th floor Suite 701 having the address Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta for 36 months with an area of 472.90m2. The balance as of December 31, 2025 and December 31, 2024 was IDR 2,721,539,500 and IDR 4,059,846,500.

	2025	2024	
Saldo Awal	4.059.846.500	1.248.456.000	*Beginning Balance*
Penambahan	-	4.059.846.500	*Addition*
Beban Sewa	(1.338.307.000)	(1.248.456.000)	*rent expenses*
Saldo Akhir	**2.721.539.500**	**4.059.846.500**	*Ending Balance*

b. Utang Sewa / *b. Lease Payable*

	2025	2024	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):			*Maturity date (in years):*
1 Tahun	1.395.055.000	1.338.307.000	*1 year*
Lebih dari 1 Tahun	1.326.484.500	2.721.539.500	*More Than 1 Years*
Jumlah	**2.721.539.500**	**4.059.846.500**	***Total***

11. Tanah Yang Belum Dikembangkan / ***11. Land Not Yet Developed***

Akun ini merupakan tanah hak guna bangunan yang berlokasi di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten seluas 125.278 m2. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 52.685.484.706 dan Rp 52.671.530.106

This account represents a right-to-build land located in Tanjung Jaya Village, Panimbang Subdistrict, Pandeglang Regency, Banten Province, with an area of 125,278 m2. The balance as of December 31, 2025 and 2024, was IDR 52,685,484,706 and IDR 52,671,530,106, respectively.

12. Aset Tetap / *12. Fixed Assets*

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	***Reklasifikasi Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Renovasi Kantor	483.896.566	-	-	-	483.896.566	*Office Renovation*
Kendaraan	4.638.525.946	-	-	-	4.638.525.946	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.728.440.378	10.957.434	-	(390.787.593)	3.739.397.812	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.698.562.003	-	105.000.000	390.787.593	2.593.562.003	*Office Furniture*
Jumlah	**11.549.424.893**	**10.957.434**	**105.000.000**	**-**	**11.455.382.327**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Renovasi Kantor	483.896.565	-	-	-	483.896.565	*Office Renovation*
Kendaraan	2.194.293.457	505.205.760	-	-	2.699.499.217	*Vehicle*
Peralatan Kantor	2.629.295.280	537.177.118	-	-	3.166.472.398	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.701.127.120	369.149.247	98.437.500	-	2.971.838.867	*Office Furniture*
Jumlah	**8.008.612.422**	**1.411.532.125**	98.437.500	-	**9.321.707.047**	***Total***
Nilai Buku	**3.540.812.471**				**2.133.675.280**	***Book Value***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	***Reklasifikasi Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Renovasi Kantor	483.896.566	-	-	-	483.896.566	*Office Renovation*
Kendaraan	4.638.525.946	-	-	-	4.638.525.946	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.704.554.522	23.885.856	-	-	3.728.440.378	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.687.762.003	10.800.000	-	-	2.698.562.003	*Office Furniture*
Jumlah	**11.514.739.037**	**34.685.856**	**-**	**-**	**11.549.424.893**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Renovasi Kantor	483.896.565	-	-	-	483.896.565	*Office Renovation*
Kendaraan	1.689.087.697	505.205.760	-	-	2.194.293.457	*Vehicle*
Peralatan Kantor	2.066.085.170	563.210.110	-	-	2.629.295.280	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.303.095.748	398.031.372	-	-	2.701.127.120	*Office Furniture*
Jumlah	**6.542.165.180**	**1.466.447.242**	**-**	**-**	**8.008.612.422**	***Total***
Nilai Buku	**4.972.573.857**				**3.540.812.471**	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.411.532.125 dan Rp 1.466.447.242.

Depreciation charge to consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 were amounted to IDR 1,411,532,125 and IDR 1,466.447.242, respectively.

Pada Tanggal 31 Desember 2025 entitas telah mengasuransikan kendaraan terhadap kerugian, kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.361.700.000 pada PT Asuransi Central Asia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang diasuransikan.

As of December 31, 2025 The entity has vehicles against loss, damage and loss with a sum insured of IDR 3,361,700,000 at PT Asuransi Central Asia. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that indicated a decline in the value of property and equipment at the end of the reporting period.

13. Goodwill / *13.Goodwill*

Saldo goodwill merupakan selisih antara nilai wajar aset neto PT Tanjung Lesung Resort yang diakuisisi dari pihak ketiga dengan nilai akuisisi secara keseluruhan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 3.670.965.057

The balance of goodwill consists of the difference between fair value of net assets of PT Tanjung Lesung Resort acquired from third parties. As of December 31, 2025 and 2024 the goodwill balance amounting to IDR 3,670,965,057.

14. Aset Lain lain / *14. Other Assets*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Jaminan Sewa Gedung	283.740.000	283.740.000	*Deposit Rent*
Telepon	26.000.000	26.000.000	*Telephone*
Lain-lain	12.132.740	30.707.732	*Others*
Jumlah	**321.872.740**	**340.447.732**	***Total***

15. Perpajakan / *15. Taxes*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	1.002.666.345	1.112.550.335	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	141.780.424	30.663.759	*Income Tax Article 21*
Jumlah	**1.144.446.769**	**1.143.214.094**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.414.722	4.388.327	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 26	12.480.000	12.210.000	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	609.674.525	148.836.890	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 29	624.507.800	2.199.307	*Income Tax Article 29*
Jumlah	**1.251.077.047**	**167.634.524**	***Total***

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

	2025	2024	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**143.367.762.031**	**46.000.267.588**	*Profit before Corporate Income Tax*
Perbedaan Waktu			*Timing Difference*
Beban Imbalan Kerja	586.620.022	1.028.394.236	*Employee Benefit*
Perbedaan Tetap			*Permanent Difference*
Beban Yang Tidak Dapat Diperhitungkan			*Uncalcutaed Expenses*
Jamuan Dan Sumbangan	189.562.994	165.396.616	*Entertain and Donation*
Beban Pajak	212.591.026	690.854.601	*Tax Expenses*
Komisi	2.126.578.000	2.334.298.754	*Comission*
Jasa profesional	-	207.648.648	*Profesioanal Fee*
Biaya operasional	21.010.679.554	19.313.332.188	*Operating Expenses*
Lain-lain	-	170.333.735	*Others*
Pendapatan Yang Sudah Dikenakan Pajak Final			*Revenue Subject of Final Tax*
Pendapatan Atas Kegiatan Perdagangan Efek	(152.298.900.893)	(62.417.827.994)	*Income From Trading Activities*
Bunga Dan Dividen	(11.839.005.487)	(7.426.495.686)	*Interest and Dividends*
Jumlah Koreksi Fiskal	**(140.011.874.784)**	**(45.934.064.902)**	***Total Fiscal Correction***
Laba Fiskal Tahun Berjalan	**3.355.887.247**	**66.202.686**	***Fiscal Gain Current Year***
Pajak Kini	637.618.000	14.564.591	*Current Tax*
Dikurangi - Pajak Penghasilan Pasal 23	(11.460.950)	(12.365.284)	*Less - Income Tax Article 23*
Dikurangi - Pajak Penghasilan Pasal 25	(1.649.250)	-	*Income Tax Article 25*
Utang Pajak PPh 29	**624.507.800**	**2.199.307**	***Tax Payable - Income Tax Article 29***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2025 will be the basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan SPT tahunannya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2024 conforms with the Company's annual tax returns.

Pada tahun 2025, Berdasarkan Berita Acara Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) nomor BA-85/P2DK/KPP.070808/2025 tanggal 4 Agustus 2025 untuk masa tahun 2023 kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp. 325.498.705.

In 2025, Based on the Minutes of Request for Clarification on Data and/or Information (SP2DK) No. BA.85/P2DK/KPP.070808/2025 dated Agust 4, 2025, for the 2023 tax year, there was a tax underpayment of IDR 325,498,705. The Company has made payment for the said tax underpayment.

15. Perpajakan - lanjutan

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar Pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah :

***15. Taxes** - continued*

d. Deferred Taxes

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Assets (Liabilities)*	1 Januari 2024/ *1 January 2024*	Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Komprehensif/ *Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ *Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*
Rugi Fiskal/ *Fiscal Loss*	11.241.031.615	(1.973.238.199)	9.267.793.416	(9.267.793.416)	-
Jumlah / Total	11.241.031.615	(1.973.238.199)	9.267.793.416	(9.267.793.416)	-
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	13.724.920	14.436.469	28.161.389	2.188.945	30.350.334
Jumlah / Total	**11.254.756.535**	**(1.958.801.730)**	**9.295.954.805**	**(9.265.604.471)**	**30.350.334**

e. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017, Perusahaan telah berpatisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 31 Maret 2017 dengan No. 05400000240 dan pada tanggal 25 April 2017 Entitas telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No : KET-1156/PP/WPJ.07/2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 177.240.000.

e. Tax Amnesty

In 2017, the company has participated in Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No. 11 of 2016. Tax amnesty is a write-off of taxes that should be owed, not subject to administrative sanctions, and criminal sanctions in the field of taxation, by disclosing assets and paying ransoms as stipulated in the legislation. Based on the Tax Amnesty Regulations, all tax audits that are currently taking place, sanctions, and tax investigations will be terminated and all corporate tax claims prior to January 1, 2016 will be written off by the Indonesian Tax Office.

The entity has submitted the Statement of Assets for Tax Amnesty on March 31, 2017 with No. 05400000240 and on April 25, 2017 the Entity received Tax Amnesty Certificate with No: KET-1156 / PP / WPJ.07 / 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The nominal tax amnesty asset recognized in the statement of financial position is IDR 177,240,000.

16. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek / *16. Payable to SecuritiesTrading Brokerage Transactions*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Utang Nasabah	66.319.694.582	3.115.290.594	*Customer's Payable*
PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	3.849.213.900	6.351.725.600	*PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia*
Jumlah	**70.168.908.482**	**9.467.016.194**	***Total***

17. Beban Akrual / *17. Accrued Expenses*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Gaji	1.000.000.000	1.000.000.000	*Salary*
Iuran OJK	932.064.976	-	*Contribution Ojk*
Profesional	210.000.000	200.000.000	*Proffessional*
Sewa Kantor	64.000.000	64.000.000	*Office Rent*
Telekomunikasi	3.609.331	3.609.331	*Telecomunication*
Lain lain	513.014.885	396.124.477	*Others*
Jumlah	**2.722.689.192**	**1.663.733.808**	***Total***

18. Liabilitas Imbalan Kerja / *18. Employee Benefit Liabilities*

Entitas membukukan manfaat karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 11/220 tentang Cipta Kerja. Liabilitas estimasian tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan diakui dengan metode akrual. Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen yang diterbitkan pada tanggal 9 Februari 2026, menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

The Company recorded employee benefits in order to comply with the provisions of Law no. 11/220 on Conserning Job Creation. The estimated liabilities relate to the services provided by the employees up to the date of the statement of financial position and are recognized using the accrual method. The actuarial calculation of the long-term employee benefits obligation is performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary issued on February 9, 2026, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions :

	2025	2024	
Tingkat Diskonto	6,40%	7,10%	*Discount Rate*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	9,00%	9,00%	*Annual Salary Increment*
Tingkat Mortalita	10% TMI4 2019	10% TMI4 2019	*Mortalita Rate*
Tingkat Kecacatan	10% TMI4	10% TMI4	*Disability Rate*
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun	*Resignation Rate*
Rekonsiliasi beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut :			*Reconciliation of employee benefit is as follows :*
Saldo Awal	2.281.464.747	1.630.340.496	*Beginning Balance*
Iuran Perusahaan	-		*Company's Contribution*
Pembayaran Imbalan	(62.233.000)	(85.072.000)	*Benefits paid*
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	586.620.022	1.028.394.236	*Employee Benefit Expenses*
Beban Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(900.326.382)	(292.197.985)	*Cost Recognized in Other Comprehensive Income*
Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun	**1.905.525.387**	**2.281.464.747**	***Ending Balance At The End of The Year***

	2025	2024	
Beban Jasa Kini	927.797.189	1.035.249.599	*Current Service Cost*
Beban Bunga	231.835.189	222.877.382	*Interest Expenses*
BJL-amandemen	(465.303.666)	(120.170.445)	*PSC-amendment*
Aset program	(107.708.690)	(109.562.300)	*on plan assets*
Jumlah	**586.620.022**	**1.028.394.236**	***Total***
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain :			Reconciliation of amounts recognized in other comprehensive income:
Saldo awal	917.227.985	1.209.425.970	Beginning balance
(Penghasilan) Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(900.326.382)	(292.197.985)	(Income) Other Comprehensive Loss for the Year
Saldo Akhir	**16.901.603**	**917.227.985**	***Ending Balance***

18. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menujukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

31 Desember 2025/ *December 31, 2025* Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	3.273.498.200	3.496.883.627	+1%
-1%	3.784.583.269	4.141.503.571	-1%

Tabel berikut menujukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini dengan asumsi perubahan atas biaya gaji (tidak diaudit):

31 Desember 2025/ *December 31, 2025* Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	3.889.310.389	4.275.855.745	+1%
-1%	3.176.807.626	3.390.192.414	-1%

***18. Employee Benefit Liabilities** - continued*

Sensitivity analysis on changes in discount rates :

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate(unaudited):

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities and current service cost in the salary expenses (unaudited):

19. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

19. Share Capital

The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" follows :

Pemegang Saham/*Shareholders*	***2025*** Lembar Saham/ *Number of Share*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Gema Buana Indonesia	209.464.304	11,73%	41.892.860.800
Bank Of Singapore limited	102.786.500	5,76%	20.557.300.000
Sabrina Evelyn Elian	92.436.866	5,18%	18.487.373.200
Oki Setiawan	74.279.765	4,16%	14.855.953.000
Masyarakat / *Public*	1.108.319.365	62,09%	221.663.873.000
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.587.286.800	88,92%	317.457.360.000
Saham Treasuri / *Treasury Stock*	197.713.200	11,08%	39.542.640.000
Jumlah/*Total*	**1.785.000.000**	**100,00%**	**357.000.000.000**

Pemegang Saham/*Shareholders*	**2024** Lembar Saham/ *Number of Share*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Gema Buana Indonesia	209.464.304	11,73%	41.892.860.800
Bank Of Singapore limited	107.416.500	6,02%	21.483.300.000
Oki Setiawan	74.279.765	4,16%	14.855.953.000
Masyarakat / Public	1.196.126.231	66,04%	239.225.246.200
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.587.286.800	87,95%	317.457.360.000
Saham Treasuri / *Treasury Stock*	197.713.200	11,08%	39.542.640.000
Jumlah/*Total*	**1.785.000.000**	**99,03%**	**357.000.000.000**

19. Modal Saham - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 197.713.200 saham dengan jumlah harga perolehan masing-masing sebesar Rp 39.542.640.000 perusahaan mempunyai hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut dikemudian hari.

***19. Share Capital** - continued*

As of December 31, 2025 and 2024, The Company's treasury share totaled to 197,713,200 shares with purchase price amounting to IDR 39,542,640,000. The Company has the right to re-issue theses shares as at later date.

20. Tambahan Setoran Modal

Akun ini merupakan agio saham yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

20. Additional Paid in Capital

This account is a shares premium which represents the difference between the total selling price and the nominal value of shares issued in connection with the public offering of the Company's shares to the public after deducting all costs associated with the public offering of the Company's shares for the year ended December 31, 2025 and 2024 is :

	2025	2024	
Agio Saham Sehubungan			*Share Premium in Connection With*
Penawaran Umum Saham	861.866.883	861.866.883	*Initial Public Offering*
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(508.500.000)	(508.500.000)	*Share Issuance Cost of Equity*
Biaya Emisi Efek	(711.025.146)	(711.025.146)	*Share Issuance*
Aset Pengampunan Pajak	177.240.000	177.240.000	*Tax Amnesty*
Jumlah	**(180.418.263)**	**(180.418.263)**	***Total***

21. Penggunaan Laba Bersih

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dikuatkan dengan akta No. 59 Tanggal 22 Juli 2022 oleh Sri Ismiyati, S.H., pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 71.400.000.000.

21. Appropriated Of Net Income

Based on Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to set aside a certain amount of net income each fiscal year for reserves if the balance of positive profits until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid up capital.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which was strengthened by deed No. 59 dated July 22, 2022 by Sri Ismiyati, S.H., on December 31, 2024 and 2023 the Company has general reserves of IDR 71,400,000,000.

22 Dividen Kas

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dikuatkan dengan akta No. 47 Tanggal 23 Mei 2025 serta Keputusan Rapat Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 12.698.294.400 dari laba tahun 2024. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 26 Juni 2025.

22. Cash Dividends

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which was strengthened by deed No. 47 dated May 23, 2025 as well as the resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company meeting dates May 23, 2025, the shareholders of the Company approved to declare cash dividend amounting to IDR 12,698,294,400 which taken from the 2024 financial profits. The Company paid the dividend to the shareholders on June 26, 2025.

23. Pendapatan

23. Income

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari			*This account consist of :*
Perubahan Nilai Wajar Efek Untuk Diperdagangkan yang Belum Direalisasi	100.460.515.471	12.124.816.485	*Change in Fair Value of Securities for Unrealized Trading*
Keuntungan Direalisasi Atas Penjualan Efek Untuk Diperdagangkan	51.838.385.422	50.293.011.509	Realized Gains on the Sale of Securities for Trading
Jumlah Pendapatan Atas Keuntungan (Kerugian) Perdagangan Efek	152.298.900.893	62.417.827.994	*Marketable Securities Total*
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	4.001.202.292	1.411.232.595	*Income From Brokerage Activity*
Pendapatan Dividen Dan Bunga	9.945.910.340	6.820.545.335	*Dividend and Interest Income*
			Gain (Loss) on Trading From
Jumlah	**166.246.013.525**	**70.649.605.924**	***Total***

24. Beban Usaha / *24. Operating Expenses*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Beban Penjualan			*Marketing Expenses*
Komisi	2.281.324.912	2.334.298.754	*Commission*
Transportasi	270.928.207	234.738.133	*Transportation*
Asuransi	48.253.927	58.317.713	*Insurance*
Lain-lain	3.518.070	3.826.700	*Others*
	2.604.025.116	2.631.181.300	
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administration*
Gaji dan Tunjangan	12.442.914.454	12.638.435.946	*Salary and Allowance*
Beban Keanggotaan	1.643.589.941	867.094.095	*Membership*
Penyusutan	1.411.532.125	1.466.447.242	*Depreciation*
Beban Pemeliharaan	1.377.033.989	1.192.417.728	*Maintenance*
Sewa	1.356.848.667	1.289.736.500	*Rent*
Asuransi	854.440.971	825.723.063	*Insurance*
Imbalan Kerja	586.620.022	1.028.394.236	*Employee Benefit*
Jasa Profesional	468.296.428	493.419.548	*Professional*
Listrik dan Telekomunikasi	345.379.449	391.521.427	*Electricity and Telecomunication*
Keperluan Kantor	344.859.726	308.828.348	*Office Supplies*
Administrasi Saham	287.500.000	287.500.000	*Stock Administration*
Kustodian	238.717.343	193.826.221	*Custody*
Pajak	221.773.526	690.854.601	*Tax*
Jamuan Dan Sumbangan	189.562.994	211.174.124	*Entertain and Donation*
Perijinan	169.658.800	283.454.891	*Permit*
Perjalanan Dinas	29.772.903	14.792.500	*Travelling*
Lain - lain	365.794.707	796.756.964	*Others*
	22.334.296.045	22.980.377.434	
Jumlah	**24.938.321.161**	**25.611.558.734**	***Total***

25. Pendapatan Lainnya / *25. Other Income*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Bunga Jasa Giro	1.827.367.328	524.170.580	*Interest Current Account*
Bunga Deposito	65.731.342	81.785.394	*Interest From Deposit*
Rugi Penjualan Aset Tetap	(6.062.500)	-	
Lainnya	244.372.059	605.293.624	*Others*
Jumlah	**2.131.408.229**	**1.211.249.598**	***Total***

26. Beban Lainnya dan Keuangan / *26. Others and Financial Charge*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Beban Bunga Bank	44.704.881	237.400.933	*Interest Expenses*
Beban Bank	28.977.853	27.048.581	*Bank Charge*
Jumlah	**73.682.734**	**264.449.514**	***Total***

27. Laba Per Saham Dasar / *27. Earning Per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar :

The following is the data used as a basis for calculating basic earnings (losses) per share :

	2025	2024	
Laba Periode Berjalan	132.136.474.969	42.460.339.855	*Current Year Profit*
Jumlah Saham Yang Beredar	1.587.286.800	1.587.286.800	*Number of Share Outstanding*
Jumlah	**83,25**	**26,75**	***Total***

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 pasal 2, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Modal yang dikelola Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan.Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen.

Perusahaan juga mengadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk katagori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" *(financial assets at fair value through profit or loss/*"FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

28. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company overall business strategies and its risk management philosophy. The Company overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company financial performance.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, The Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by Financial Service Security ("OJK") Number 52/POJK.04/2020 article 2, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to IDR. 25,000,000,000,- (twenty five billion) or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities wihtout sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels for regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2025 and 2024.

The capital managed by the Company has fulfilled all the specified requirements. There have been no changes to the objectives, policies or processes in managing capital for the year ended December 31, 2025 and the year ended December 31, 2024.

b. Market Price Risk

Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions.

To manage its price risk arising from these investments, Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the manajement.

The Company also face risks associated with the market price of the Company portofolio including the category "investment that are measured at fair value through profit or loss" (financial assets at fair value through profit or loss/"FVTPL. The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

b. Risiko Harga Pasar - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 25.295.700.377.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisa sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variable konstan, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 378.619.734.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

28. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

b. Market Price Risk *- continued*

As of December 31, 2025 had the owned marketable securities price decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the income before tax the year then ended would have IDR 25,295,700,377.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The Company's financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

As of December 31, 2025, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variable held constant, therefore income before tax for the year then ended would have been IDR 378,619,734 lower/higher.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Kredit - lanjutan

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

28. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

d. Credit Risk *- continued*

The following table show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2025 and 2024, before allowance for impairment losses:

	31 Desember/December 2025				
	Belum Jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan Setara Kas*)	129.564.433.474	-	-	129.564.433.474	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	505.914.006.733	-	185.429.300	505.728.577.433	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	71.686.232.419	-	-	71.686.232.419	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain lain	315.693.611	-	-	315.693.611	*Others Receivables*
Penyertaan Saham	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Lain-lain	321.872.740	-	-	321.872.740	*Other Assets*
Jumlah	**715.302.238.977**	**-**	**185.429.300**	**715.116.809.677**	**Total**

*) tidak termasuk kas kecil

**) Excluding cash on hand*

	31 Desember/December 2024				
	Belum Jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan Setara Kas*)	98.556.736.070	-	-	98.556.736.070	*Cash and Cash Equivalents*)*
Portofolio Efek	412.151.133.417	-	15.759.827.271	396.391.306.146	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	10.876.763.777	-	-	10.876.763.777	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain lain	145.479.462	-	-	145.479.462	*Others Receivables*
Penyertaan Saham	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Lain-lain	340.447.732	-	-	340.447.732	*Other Assets*
Jumlah	**529.570.560.458**	**-**	**15.759.827.271**	**513.810.733.187**	**Total**

*) tidak termasuk kas kecil

**) Excluding cash on hand*

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

28. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company for short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2025 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	129.565.676.074	-	-	129.565.676.074	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	505.728.577.433	-	-	505.728.577.433	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	71.686.232.419	-	-	71.686.232.419	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	-	-	315.693.611	315.693.611	*Others Receivables*
Penyertaan Saham	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Lain-lain	-	-	321.872.740	321.872.740	*Other Assets*
Jumlah	**706.980.485.926**	**-**	**8.137.566.351**	**715.118.052.277**	***Total***

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2025 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	70.168.908.482	-	-	70.168.908.482	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Beban Akrual	2.722.689.192	-	-	2.722.689.192	*Accrued Expenses*
Jumlah	**72.891.597.674**	**-**	**-**	**72.891.597.674**	***Total***

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

28. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

e. Liquidity Risk *- continued*

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2024 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	98.562.549.170	-	-	98.562.549.170	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	396.391.306.146	-	-	396.391.306.146	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	10.876.763.777	-	-	10.876.763.777	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	-	-	145.479.462	145.479.462	*Others Receivables*
Penyertaan Saham	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Lain-lain	-	-	340.447.732	340.447.732	*Other Assets*
Jumlah	**505.830.619.093**	**-**	**7.985.927.194**	**513.816.546.287**	***Total***

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2024 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	9.467.016.194	-	-	9.467.016.194	*Payable to Securities Trading Brokerage Transactions*
Beban Akrual	1.663.733.808	-	-	1.663.733.808	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	466.758.106	-	-	466.758.106	*Other Payables*
Jumlah	**11.597.508.108**	**-**	**-**	**11.597.508.108**	***Total***

29. Instrumen Keuangan / *29. Financial Instruments*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2025.

	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan Setara Kas	129.565.676.074	129.565.676.074	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	491.963.239.339	505.728.577.433	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara			*Receivable from Securities*
Perdagangan Efek	71.686.232.419	71.686.232.419	*Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	315.693.611	315.693.611	*Others Receivables*
Penyertaan Saham	7.500.000.000	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Lain-lain	321.872.740	321.872.740	*Other Assets*
Jumlah	**701.352.714.183**	**715.118.052.277**	***Total***
Utang Transaksi Perantara			*Payable to Securities*
Perdagangan Efek	70.168.908.482	70.168.908.482	*Trading Brokerage Transactions*
Beban Akrual	2.722.689.192	2.722.689.192	*Accrued Expenses*
Jumlah	**72.891.597.674**	**72.891.597.674**	***Total***

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2024.

	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan Setara Kas	98.562.549.170	98.562.549.170	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	490.452.158.907	396.391.306.146	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara			*Receivable from Securities*
Perdagangan Efek	10.876.763.777	10.876.763.777	*Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	145.479.462	145.479.462	*Others Receivables*
Penyertaan Saham	7.500.000.000	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Lain-lain	340.447.732	340.447.732	*Other Assets*
Jumlah	**607.877.399.048**	**513.816.546.287**	***Total***
Utang Transaksi Perantara			*Payable to Securities*
Perdagangan Efek	9.467.016.194	9.467.016.194	*Trading Brokerage Transactions*
Beban Akrual	1.663.733.808	1.663.733.808	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	466.758.106	466.758.106	*Other Payables*
Jumlah	**11.597.508.108**	**11.597.508.108**	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which instruments can be exchanged in short-term transactions between parties who wish and have adequate knowledge through a reasonable transaction, other than in forced sales or liquidation sales. Fair value is obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

29. Instrumen Keuangan - lanjutan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan :

Tingkat 1 : Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang lain lain, penyertaan saham, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar. Serta liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut :

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham, aset lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain, penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

29. Financial Instruments - *continued*

The company uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

Level 1 : Fair Value and Cash Equivalent, marketable securities, receivable to Clearing and Guarantee Agency, customer debt, receivable from other marketable securities, other receivables, equity participation, debt to Clearing and Guarantee Institution, customer debt, debt securities company, other payable and accrued cost close to the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

Level 2 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.

Level 3 : *Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.*

As of December 31, 2025, the Company has only financial assets classified as loans and receivables and financial assets available for sale in the form of ordinary shares that do not have a market quote. And financial liabilities recorded at amortized cost.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each group of financial instruments that are practical for estimating these values :

a. *Short Term Financial Assets and Liabilities*

Fair value of cash and cash equivalents, securities portfolios, deposits in clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, other receivables, equity participation, other assets, debt in clearing and guarantee institutions , customer debt, securities company debt and accrued costs approaching the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

b. *Long Term Financial Assets and Liabilities*

The fair value of other assets, investments in shares of stock is recorded at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these assets because there is no definite payment term even though it is not expected to be completed within 12 months after the statement of financial position date.

30. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

30. Additional Information for Cash Flow Reports

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-activities is as follows :

	01 Januari 2025 / *January 01, 2025*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Lain lain/ *Others*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Aktivitas Investasi/*Investing Activities :*					
Portofolio Efek / *Marketable Securities*	396.391.306.146	50.125.912.584	59.211.358.703	-	505.728.577.433
Aset tetap/ *Fixed Assets*	3.540.812.471	10.957.434	(1.411.532.125)	(6.562.500)	2.133.675.280

	01 Januari 2024 / *January 01, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Lain lain/ *Others*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Aktivitas Investasi/*Investing Activities :*					
Portofolio Efek / *Marketable Securities*	398.621.367.081	37.880.481.847	(40.110.542.782)	-	396.391.306.146
Aset Tetap/ *Fixed Assets*	4.972.573.857	34.685.856	-	(1.466.447.242)	3.540.812.471

31. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2025 yang disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 25 Februari 2026.

31. Management's Responsbility on The Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the financial statements as of December 31, 2025, approved for issuance by management on February 25, 2026.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk***

Laporan Posisi Keuangan | ***Statements of Financial Position***

31 Desember 2025 dan 2024 | *As of December 31, 2025 and 2024*

(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Kas dan Setara Kas	129.559.139.729	98.541.751.996	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	505.728.577.433	396.391.306.146	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	71.686.232.419	10.876.763.777	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Investasi	55.391.573.565	55.389.535.622	*Investment*
Piutang Lain lain	315.693.611	145.479.462	*Others Receivables*
Biaya Dibayar Dimuka	284.809.449	1.223.816.599	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar Dimuka	1.144.446.769	1.143.214.094	*Prepaid Taxes*
Penyertaan Saham	7.500.000.000	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Hak Guna	2.721.539.500	4.059.846.500	*Right -of-use assets*
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.321.707.047 untuk tahun 2025 dan Rp Rp 8.008.612.422 untuk tahun 2024)	2.133.675.280	3.540.812.471	*Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of IDR 9,321,707,047 in 2024 and IDR 8,008,612,422 in 2023)*
Aset Pajak Tangguhan	-	9.267.793.416	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	321.872.740	340.447.732	*Other Assets*
Jumlah Aset	**776.787.560.495**	**588.420.767.815**	***Total Assets***

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk***

Laporan Posisi Keuangan | ***Statements of Financial Position***
31 Desember 2025 dan 2024 | *As of December 31, 2025 and 2024*
(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2025	2024	
Liabilitas dan Ekuitas			***Liabilities and Equity***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Transaksi Perantara			*Payable to Securities*
Perdagangan Efek	70.168.908.482	9.467.016.194	*Trading Brokerage Transactions*
Utang Pajak	1.248.877.629	165.435.106	*Tax Payables*
Beban Akrual	2.722.689.192	1.663.733.808	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	2.721.539.500	4.059.846.500	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	1.905.525.387	2.281.464.747	*Employee Benefit Liabilities*
Utang Lain-lain	-	466.758.106	*Other Payables*
Jumlah Liabilitas	**78.767.540.190**	**18.104.254.461**	***Total Liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal Saham			*Share Capital*
Nilai Nominal Rp 200 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.	357.000.000.000	357.000.000.000	*Nominal Valueof IDR 200 per share. Issued and fully paid capital of 1,785,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024.*
Tambahan Modal Disetor	(180.418.263)	(180.418.263)	*Additional Paid in Capital*
Saham Treasuri	(38.245.353.735)	(38.245.353.735)	*Treasury Stock*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	71.400.000.000	71.400.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	300.697.693.906	181.259.513.337	*Unappropriated*
Komponen Ekuitas Lainnya	7.348.098.397	(917.227.985)	*Other Equity Components*
Jumlah Ekuitas	**698.020.020.305**	**570.316.513.354**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**776.787.560.495**	**588.420.767.815**	***Total Liabilities and Equity***

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2025 and 2024
(Stated in Rupiah)

	2025	2024	
Pendapatan	166.246.013.525	70.649.605.924	*Revenue*
Beban Usaha	24.928.421.409	25.546.028.419	*Operating Expenses*
Laba Usaha	**141.317.592.116**	**45.103.577.505**	***Profit From Operation***
Pendapatan Lainnya	2.131.404.706	1.211.243.975	*Other Income*
Beban Lainnya dan Keuangan	(81.234.791)	(314.553.892)	*Others and Financial Charge*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**143.367.762.031**	**46.000.267.588**	***Profit Before Corporate IncomeTax***
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			*Income Tax (Expenses) Benefit*
Pajak Final	(1.325.875.646)	(1.552.124.943)	*Final Tax*
Pajak Kini	(637.618.000)	(14.564.591)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(9.267.793.416)	(1.973.238.199)	*Deferred Tax*
Laba Tahun Berjalan	**132.136.474.969**	**42.460.339.855**	***Profit For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain			***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi :			*Other Comprehensive Income Subsequently to profit or loss :*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	900.326.382	292.197.985	*Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax*
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya	7.365.000.000	-	*Other adjustments to other comprehensive income*
Jumlah Laba Komprehensif	**140.401.801.351**	**42.752.537.840**	***Total Comprehensive Profit***
Laba Per Saham Dasar	**83,25**	**26,75**	***Earnings Per Share***

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements Of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2025 and 2024

(Stated in Rupiah)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*		Saldo Laba *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Jumlah/ *Total*	
			Emisi Saham/ *Stock Issuance*	Pengampunan Pajak/ *Tax Amnesty*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appopriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo Awal 1 Januari 2024	357.000.000.000	(40.102.363.767)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	138.799.173.482	(1.209.425.970)	525.706.965.482	*Beginning Balance January 1, 2024*
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	42.460.339.855	-	42.460.339.855	*Net Profit For The Year*
Penjualan Saham Treasuri	-	1.857.010.032	-	-	-	-	-	1.857.010.032	*Sales On Treasury Stock*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	292.197.985	292.197.985	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2024	**357.000.000.000**	**(38.245.353.735)**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**71.400.000.000**	**181.259.513.337**	**(917.227.985)**	**570.316.513.354**	***Ending Balance December 31, 2024***
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	132.136.474.969	-	132.136.474.969	*Net Profit For The Year*
Dividen Kas	-	-	-	-	-	(12.698.294.400)	-	(12.698.294.400)	*Cash Dividends*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	8.265.326.382	8.265.326.382	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2025	**357.000.000.000**	**(38.245.353.735)**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**71.400.000.000**	**300.697.693.906**	**7.348.098.397**	**698.020.020.305**	***Ending Balance December 31, 2025***

Informasi Keuangan Tambahan / Supplementary Financial Information

	2025	2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan Komisi Dari Perantara Perdagangan Efek	4.199.187.292	1.411.232.595	*Receipt Commission From Brokerage Activities*
Penerimaan Penghasilan Bunga dan Dividen	9.872.590.605	6.556.421.820	*Receipt From Interest Income and Dividend*
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	50.125.912.584	37.880.481.847	*Payment (Receipt) for Marketable Securities*
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah-neto	3.786.729.485	(39.644.445.966)	*Receipt (Payment) To Customers-net*
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring Dan Penjaminan	(3.894.352.839)	46.962.461.914	*Receipt (Payment to) From Clearing and Guarantee Institution*
Pembayaran Biaya Umum Dan Karyawan	(19.292.027.389)	(21.749.539.693)	*Payment To General And Employee*
Pembayaran Pajak	(2.964.495.318)	(2.833.137.083)	*Payment For Taxes*
Penerimaan Lain	-	500.000.000	*Other receipt*
Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	**41.833.544.420**	**29.083.475.434**	***Total Cash Flows Receipt From Operation Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows From Investing Activities***
Perolehan Aset Tetap	(10.957.434)	(34.685.856)	*Additional Fixed Assets*
Uang Muka Investasi Saham	-	(400.000.000)	*Advanced Payment Investment in Shares*
Penerimaan Bunga Deposito	1.893.095.147	605.950.351	*Receipt from Interest of time deposit*
Jumlah Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**1.882.137.713**	**171.264.495**	***Total Cash Flows Used To Investing Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows From Financing Activities***
Penerimaan Atas Penjualan Saham Treasuri	-	22.272.000.000	*Receipt from Sales of Treasury Stock*
Pembayaran Dividen Tunai	(12.698.294.400)	-	*Payment for Cash Dividend*
Jumlah Arus Yang Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**(12.698.294.400)**	**22.272.000.000**	***Total Cash Flows Receipt From Financing Activities***
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	**31.017.387.733**	**51.526.739.929**	***Net Increase Cash And Cash Equivalent***
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	98.541.751.996	47.015.012.067	*Cash And Cash Equivalent At The Beginning Of The Year*
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	**129.559.139.729**	**98.541.751.996**	***Cash And Cash Equivalent At The End Of The Year***

1. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2013)) "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2013)) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2015)): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2026, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

1. Material Accounting Policy Information

Basis of preparation of the separate financial statements the Parent Entity

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 227 (formerly SFAS No. 4 (Revised 2013)) "Separate Financial Statements".

SFAS No. No. 227 (formerly SFAS No. 4 (Revised 2013)) regulates that when an entity presents the separate fincaial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 227 (formerly PSAK No. 4 (Revised 2015)): Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2026, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1.c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 and 2024 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

2. Investment In Shares Of Subsidiaries

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in Note 1.c to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
Nama entitas/Entity name	**Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership**	**Biaya perolehan/ Acquisition cost**	**Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership**	**Biaya perolehan/ Acquisition cost**
Langsung/Direct				
PT Tanjung Lesung Resort	98,09%	51.293.000.000	98,09%	51.293.000.000

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

3. Saldo Transaksi Signifikan Dengan Entitas Anak

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak, PT Tanjung Lesung Resort sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

2. Significant Balances And Transaction With Subsidiaries
- continued

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries. PT Tanjung Lesung Resort as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements):

3. Saldo Transaksi Signifikan Dengan Entitas Anak - lanjutan

Akun ini merupakan tanah hak guna bangunan yang berlokasi di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten seluas 125.278 m2. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 52.685.484.706.

2. Significant Balances And Transaction With Subsidiaries

This account represents a right-to-build land located in Tanjung Jaya Village, Panimbang Subdistrict, Pandeglang Regency, Banten Province, with an area of 125,278 m2. The balance as of December 31, 2025, was IDR 52,685,484,706.